



Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai Variabel Moderasi pada Bank BUMN Periode 2019–2024

Ahmad Farih Alamul Huda¹, Rini Armin², Yuliasnita Verlandes³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit^{1,2,3}

*Email Korespodensi: ahmadfarih95@gmail.com

Diterima: 16-08-2026 | Disetujui: 22-08-2026 | Diterbitkan: 24-08-2026

ABSTRACT

This study examines the effect of Return on Equity (ROE) and Earnings per Share (EPS) on stock price, with Price to Book Value (PBV) as a moderating variable, in state-owned (BUMN) banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019–2024. A quantitative explanatory approach was used with panel data from four BUMN banks (Bank Mandiri, BRI, BNI, and BTN) over six years, analyzed through multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that ROE has a significant negative effect on stock price, while EPS has a significant positive effect. PBV is not able to moderate the effect of ROE on stock price, but is able to significantly strengthen the effect of EPS on stock price. The regression model without moderation explains 66.0% of the variance in stock price, and this figure rises to 94.6% once the moderation interactions are included. These findings suggest that market valuation, as reflected in PBV, does not uniformly reinforce every profitability indicator, and that investors respond differently to equity-based profitability compared to per-share earnings when assessing BUMN bank stocks. The study offers practical implications for investors and bank management in interpreting financial performance signals within the context of market valuation.

Keyword: *Return on Equity; Earnings per Share; Price to Book Value; Stock Price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham, dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel moderasi, pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan data panel dari empat bank BUMN (Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN) selama enam tahun, yang dianalisis melalui regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif signifikan. PBV

tidak mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham, namun mampu memperkuat secara signifikan pengaruh EPS terhadap harga saham. Model regresi tanpa moderasi mampu menjelaskan 66,0% variansi harga saham, dan angka ini meningkat menjadi 94,6% setelah interaksi moderasi dimasukkan. Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian pasar yang tercermin melalui PBV tidak memperkuat setiap indikator profitabilitas secara seragam, serta bahwa investor merespons secara berbeda antara profitabilitas berbasis ekuitas dan laba per lembar saham dalam menilai saham bank BUMN. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi investor dan manajemen perbankan dalam memaknai sinyal kinerja keuangan dalam konteks penilaian pasar.

Katakunci: *Return on Equity; Earning per Share; Price to Book Value; Harga Saham*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Huda, A. F. A., Armin, R. ., & Verlandes, Y. . (2026). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham dengan Price to Book Value (PBV) sebagai Variabel Moderasi pada Bank BUMN Periode 2019–2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 4900-4909. <https://doi.org/10.63822/m4esx470>

PENDAHULUAN

Pasar modal menempati posisi strategis dalam perekonomian nasional sebagai instrumen penghimpunan dana jangka panjang sekaligus sarana investasi masyarakat. Di antara berbagai sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sektor perbankan milik negara (BUMN) — Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara — memiliki kedudukan strategis mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan aset besar, likuiditas saham tinggi, serta pengawasan yang ketat. Harga saham keempat bank tersebut kerap dijadikan barometer kepercayaan pasar terhadap kondisi fundamental perbankan nasional.

Return on Equity (ROE) merepresentasikan efektivitas manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba, sedangkan Earning per Share (EPS) menggambarkan besaran laba bersih yang dialokasikan untuk setiap lembar saham beredar. Secara teoritis, kenaikan ROE dan EPS idealnya berbanding lurus dengan kenaikan harga saham. Namun, temuan empiris terdahulu memperlihatkan hasil yang tidak konsisten: sebagian penelitian mendapati EPS berpengaruh signifikan sementara ROE tidak, dan sebaliknya penelitian lain menemukan pola yang berkebalikan. Data rata-rata ROE, EPS, dan harga saham bank BUMN periode 2019–2024 turut memperlihatkan pola yang tidak selalu searah, terutama pada masa tekanan pandemi COVID-19 tahun 2020 dan periode pemulihan sesudahnya.

Perbedaan arah temuan tersebut mengindikasikan bahwa harga saham tidak semata-mata ditentukan oleh profitabilitas, melainkan turut dipengaruhi oleh persepsi dan valuasi pasar. Price to Book Value (PBV), sebagai rasio yang merefleksikan cara pandang investor terhadap perusahaan dibandingkan nilai bukunya, diduga berperan memperkuat atau memperlemah pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham. Pada perusahaan dengan PBV tinggi, informasi kenaikan ROE dan EPS cenderung telah lebih dahulu terserap ke dalam harga saham, sementara pada PBV rendah, kenaikan tersebut berpotensi dimaknai sebagai sinyal positif atas peluang pertumbuhan yang belum sepenuhnya tercermin di harga.

Berdasarkan uraian tersebut, unsur kebaruan yang ditawarkan penelitian ini terletak pada pengintegrasian PBV sebagai variabel moderasi dalam menelaah pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham bank-bank BUMN sepanjang periode 2019–2024, yang mencakup fase sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham bank BUMN; (2) apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham bank BUMN; (3) apakah PBV memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham; dan (4) apakah PBV memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur manajemen keuangan dan pasar modal, serta manfaat praktis bagi investor dalam menakar saham perbankan BUMN secara lebih utuh, tidak sekadar dari sisi laba, tetapi juga dari valuasi pasarnya, dan bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja yang berorientasi pada nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research) untuk menguji hubungan kausal antara ROE dan EPS sebagai variabel

independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen, dengan PBV sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2019–2024, yang disusun dalam format data panel.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara. Seluruh populasi diambil sebagai sampel menggunakan metode sampel jenuh (census sampling), sehingga diperoleh 4 objek penelitian dengan periode observasi 6 tahun, atau 24 data pengamatan panel.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROE dan EPS, variabel moderasi adalah PBV, dan variabel dependen adalah harga saham penutupan (closing price). Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dari laporan keuangan tahunan serta publikasi resmi Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, kemudian diverifikasi untuk memastikan konsistensi dan kelengkapan sebelum diolah lebih lanjut.

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif, dilanjutkan uji asumsi klasik (normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, multikolinieritas melalui nilai Tolerance dan VIF, heteroskedastisitas melalui uji Glejser, dan autokorelasi melalui Runs Test). Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan persamaan: $Y = \alpha + \beta_1ROE + \beta_2EPS + \varepsilon$ untuk model tanpa moderasi, dan $Y = \alpha + \beta_1ROE + \beta_2EPS + \beta_4(ROE \times PBV) + \beta_5(EPS \times PBV) + \varepsilon$ untuk model dengan moderasi. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (p-value) berada di bawah $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan untuk memberikan gambaran umum karakteristik data penelitian yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari 24 data pengamatan panel (4 bank BUMN selama 6 tahun, 2019–2024).

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNx1(ROE)	24	,00	3,31	2,5857	,71480
LNx2(EPS)	24	3,00	6,89	5,8323	,81811
PBV	24	,51	2,70	1,4908	,67078
H.SAHAM	24	1140	9925	4965,21	2511,058

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Variabel ROE (LNx1) menunjukkan nilai minimum 0,00 dan maksimum 3,31, dengan rata-rata 2,5857 dan standar deviasi 0,71480, yang mengindikasikan sebaran data relatif homogen. Variabel EPS (LNx2) berkisar antara 3,00 hingga 6,89, dengan rata-rata 5,8323 dan standar deviasi 0,81811, menunjukkan capaian laba per saham yang relatif stabil. Variabel PBV berada pada rentang 0,51 hingga 2,70, dengan rata-rata 1,4908 dan standar deviasi 0,67078, mengindikasikan bahwa secara

umum nilai pasar saham bank BUMN berada di atas nilai bukunya. Adapun harga saham berkisar antara Rp1.140 hingga Rp9.925, dengan rata-rata Rp4.965,21 dan standar deviasi Rp2.511,058, mencerminkan fluktuasi harga saham bank BUMN yang cukup tinggi sepanjang periode penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,122, berada di atas ambang batas 0,05, sehingga data residual model regresi dinyatakan berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	695,16563002
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,111
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122 ^c

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa variabel LNX1 (ROE) memperoleh tolerance 0,301 dan VIF 3,318, variabel LNX2 (EPS) memperoleh tolerance 0,356 dan VIF 2,812, sedangkan PBV memperoleh tolerance 0,755 dan VIF 1,324. Seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Tolerance	VIF
1	LNX1(ROE)	,301	3,318
	LNX2(EPS)	,356	2,812
	PBV	,755	1,324

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi LNX1 (ROE) sebesar 0,059, LNX2 (EPS) sebesar 0,069, dan PBV sebesar 0,402. Karena seluruh nilai berada di atas ambang batas 0,05, model regresi dinyatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas, meskipun nilai signifikansi ROE relatif mendekati ambang batas dibandingkan dua variabel lainnya.

Tabel 4. Hasil regresi linear berganda dan uji t

1	(Constant)	-522,644	739,770		-,706	,488
	LNX2(EPS)	347,436	181,020	,653	1,919	,069
	LNX1(ROE)	-451,149	225,027	-,741	-2,005	,059
	PBV	129,719	151,472	,200	,856	,402

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Uji Autokorelasi

Pengujian melalui Runs Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,297, jauh di atas ambang batas 0,05, sehingga model regresi dinyatakan tidak mengandung gejala autokorelasi. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik, model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham bank BUMN periode 2019–2024, dengan hasil sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil regresi linear berganda dan uji t

1	(Constant)	-10720,902	2510,092		-4,271	,000
	LNX1(ROE)	-2481,762	717,504	-,706	-3,459	,002
	LNX2(EPS)	3789,784	626,902	1,235	6,045	,000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Hasil pengolahan data menghasilkan persamaan regresi $Y = -10.720,902 - 2.481,762 \text{ ROE} + 3.789,784 \text{ EPS} + \epsilon$. Koefisien ROE bernilai negatif sebesar $-2.481,762$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan ROE (dengan EPS konstan) diprediksi menurunkan harga saham. Koefisien EPS bernilai positif sebesar $3.789,784$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan EPS (dengan ROE konstan) diprediksi meningkatkan harga saham.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) diterapkan untuk menguji apakah PBV memperkuat atau memperlemah pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham, dengan hasil disajikan dalam tabel berikut:

Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham dengan Price to Book Value (PBV) sebagai Variabel Moderasi pada Bank BUMN Periode 2019–2024

(Huda, et al.)

Tabel 6. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

1	(Constant)	-10630,767	1228,252		-8,655	,000
	LN _{X1} (ROE)	-1648,121	1239,184	-,469	-1,330	,199
	LN _{X2} (EPS)	2683,593	744,586	,874	3,604	,002
	ROE*PBV	-2043,186	1016,706	-1,909	-2,010	,059
	EPS*PBV	1420,784	510,556	2,301	2,783	,012

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Persamaan regresi moderasi yang diperoleh adalah $Y = -10.630,767 - 1.648,121 \text{ ROE} + 2.683,593 \text{ EPS} - 2.043,186 (\text{ROE} \times \text{PBV}) + 1.420,784 (\text{EPS} \times \text{PBV}) + \varepsilon$. Interaksi ROE×PBV menghasilkan koefisien negatif (−2.043,186), mengindikasikan kecenderungan PBV memperlemah pengaruh ROE terhadap harga saham. Sebaliknya, interaksi EPS×PBV menghasilkan koefisien positif (1.420,784), mengindikasikan bahwa PBV memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham.

Uji Hipotesis

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Variabel ROE menunjukkan nilai signifikansi 0,002 (< 0,05), sehingga H1 diterima: ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian, arah koefisiennya negatif, yang berarti kenaikan ROE justru diikuti penurunan harga saham — bertentangan dengan prediksi teori sinyal. Temuan ini sejalan dengan Pratama & Afriyeni (2021) dan Rokif (2026) yang menjelaskan bahwa investor tidak selalu menjadikan ROE sebagai pertimbangan utama, mengingat faktor risiko, leverage, dan fluktuasi laba turut memengaruhi persepsi pasar. Mulia (2023) juga menegaskan bahwa penilaian investor terhadap saham perbankan BUMN mempertimbangkan rasio keuangan lain secara komprehensif, bukan ROE semata.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Variabel EPS menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dengan arah koefisien positif, sehingga H2 diterima: EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa investor memberikan apresiasi terhadap bank BUMN yang mampu menghasilkan laba per saham tinggi, dan EPS menjadi indikator profitabilitas yang lebih konsisten direspons pasar dibandingkan ROE dalam konteks penelitian ini.

Pengaruh PBV dalam Memoderasi ROE terhadap Harga Saham

Interaksi ROE×PBV menghasilkan nilai signifikansi 0,059 (> 0,05), sehingga H3 ditolak: PBV tidak terbukti memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham. Temuan ini sejalan dengan Khotmi et al. (2023) pada sektor perbankan syariah, namun bertentangan dengan Anggita & Irwansyah (2023) pada sektor makanan dan minuman, yang mendapati PBV mampu memperkuat pengaruh ROE. Perbedaan ini diduga bersumber dari karakteristik industri dan kondisi pasar yang berbeda antarsektor.

Pengaruh PBV dalam Memoderasi EPS terhadap Harga Saham

Interaksi $EPS \times PBV$ menghasilkan nilai signifikansi 0,012 ($< 0,05$) dengan arah koefisien positif, sehingga H4 diterima: PBV terbukti memoderasi (memperkuat) pengaruh EPS terhadap harga saham. Artinya, pengaruh EPS terhadap harga saham menjadi lebih besar pada bank BUMN dengan PBV tinggi, mengindikasikan bahwa kombinasi laba per saham yang tinggi dan valuasi pasar yang baik menghasilkan sinyal yang lebih meyakinkan bagi investor dibandingkan EPS saja.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besaran pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham. Model regresi tanpa moderasi menghasilkan nilai R Square sebesar 0,660 (66,0%) dan Adjusted R Square 0,627 (62,7%).

Setelah interaksi moderasi PBV dimasukkan ke dalam model, nilai R Square meningkat menjadi 0,946 (94,6%) dengan Adjusted R Square 0,935 (93,5%), sebagaimana disajikan pada Tabel 9. Lonjakan ini menunjukkan bahwa masuknya variabel interaksi secara substansial meningkatkan kapasitas model dalam menerangkan variasi harga saham, meskipun peran moderasi PBV yang signifikan hanya terkonfirmasi pada hubungan EPS dengan harga saham, bukan pada hubungan ROE dengan harga saham.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel moderasi pada bank BUMN periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa: (1) ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun dengan arah negatif, yang berarti peningkatan ROE justru diikuti penurunan harga saham; (2) EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi EPS maka harga saham cenderung semakin meningkat; (3) PBV tidak terbukti memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham; dan (4) PBV terbukti memoderasi (memperkuat) pengaruh EPS terhadap harga saham.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa pelaku manajemen bank BUMN perlu mencermati bahwa peningkatan profitabilitas berbasis ekuitas tidak selalu direspons positif oleh pasar, sehingga strategi peningkatan kinerja perlu turut memperhatikan laba per saham dan valuasi pasar secara berimbang. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan ROE dan EPS, tetapi juga faktor risiko, kondisi ekonomi, dan valuasi pasar dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas model dengan menambahkan variabel makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga, serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, J. S. (2021). The Effect of Return on Assets and Return on Equity on Price to Book Value on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(3). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i3.2814>

- Alam, R. F. (2021). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earnings per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 714–726. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Ambarsari, R., Hartono, H., & Verlandes, Y. (2023). The Influence of Profitability and Dividend Policy on Financial Performance on Share Price (Study on Himbara Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018–2021 Period). *International Journal of Management and Business Economics (IJMEBE)*, 1(3), 172–180. <https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20221003311507552>
- Ananti, F. D., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2024). Earnings per share, return on equity, inflation, and interest rates on stock price. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.31002/rak.v9i1.1256>
- Aulia, E. R., Slamet, N. S. D. L., & Manda, G. S. (2024). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net/publication/389009845>
- Belassi, W., & Elbarrad, S. S. (2025). *Using Statistical Analysis to Investigate the Relevance of Accounting Information in Emerging Financial Markets: An Empirical Study*. 16(6), 1–15. <https://doi.org/10.5539/ass.v16n6p1>
- Khotmi, H., Savira, A., & Fachrozi. (2023). *THE ROLE OF PBV AS MODERATION OF CAGR, ROE, AND DER ON SHARE PRICE (Case of Islamic Banking Sector Companies Listed on the IDX)*. 14(2), 403–420.
- Nianty, D. A., Mus, A. R., & Sinring, B. (2023). Policy on Financial Performance and Company Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Semantic Scholar*. <https://pdfs.semanticscholar.org/c28c/e3d5e036424345c9cbeeb015c328223ddad0.pdf>
- Nugroho, T. E., & Hendranastiti, N. D. (2024). Stability and Performance of Conventional and Sharia Banking in Indonesia Before and After the Covid-19 Pandemic. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 7(1). <https://doi.org/10.22515/jfib.v7i1.9184>
- Nuhaeni, Permata, S., Irawan, H., & Muhammad, A. A. . (2025). THE ROLE OF CAPITAL MARKETS IN DRIVING ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA PERAN PASAR MODAL DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Bisnis, Jasa Dan Keuangan*, 1(2), 63–68.
- Rafi, M., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023). Effect of return on assets, return on equity, debt to equity ratio, current ratio, net profit margin and earning per share on stock prices. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(4), 481–500. <https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.5035>
- Rembokowati, N. A., & Fadhillah, M. H. (2025). Unlocking Dividend Policy: How Profitability and Market Valuation Drive Payouts in Indonesian State-Owned Banks. *IKOPIN Repository*. <http://repository.ikopin.ac.id/2877/>
- Rini, A. (2016). Analisis Earnings per Share dan Book Value per Share: Pengaruhnya terhadap harga dan beta saham perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2006–2009. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (BIMA)*, 9(1), 97–106.
- Rokif, A. (2026). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Earnings Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024*. 6(1).
- Sari, I. P., & Nugroho, D. (2023). Peran Pasar Modal dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 115–128. <https://doi.org/10.31289/jebi.v18i2.5678>

- Shafitri, N., & Astuti, Y. (2023). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Return Saham JII 30 dengan PBV sebagai Variabel Moderasi. *MBIA*,22(3).
<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/2700>
- Suseno, B., Widiyanti, M., & Malinda, S. (2025). *The Effect of Debt-to-Equity Ratio, Current Ratio, and Managerial Ownership on Firm Value (Study of Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia StockExchange)*.
<http://www.journalenrichment.com/index.php/jr/article/view/250>
- Wijaya, I. G. N. S., & Yudiasra, P. P. (2023). Strategi Digitalisasi Layanan Perbankan dalam Rangka Pemulihan dan Peningkatan Kinerja Bank Pasca Pandemi COVID-19. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juima/article/view/8905>